

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan skenario dengan judul “*Dongeng Sebelum Tidur*” adalah cerita yang mengangkat isu *Pedofilia*, berangkat dari pengalaman empiris serta hasil wawancara 2 narasumber. Hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan teori Psikoanalisis untuk menjadi landasan menciptakan latar belakang tokoh dalam skenario. Adegan-adegan kemudian disusun menggunakan teori Interteks dengan membaca dan melihat teks atau karya yang sudah ada dan menciptakan makna baru, inovasi, interpretasi, sehingga memunculkan pembaruan dalam karya yang akan diciptakan. Selanjutnya proses penciptaan berkembang pada penyusunan struktur skenario yang terdiri dari premis, judul, sinopsis, *setting*/latar, penokohan. Adapun teori pendukung dalam menyusun skenario ini yakni struktur tiga babak sebagai susunan dramatik cerita dan teori sinematografi untuk mempertimbangkan aspek-aspek visual dalam skenario.

Secara singkat skenario *Dongeng Sebelum Tidur* menceritakan tentang “*Bara yang sedang berulang tahun ke 12 tahun dan ingin merayakannya dengan sang ayah yakni Pak Isman. Kesibukan Pak Isman dalam bekerja menarik hati Pak Wisnu guru seni budaya Bara untuk menghibur Bara, namun tak ada yang menyadari bahwa Pak Wisnu adalah seorang pedofil yang hendak memangsa Bara dibalik kebajikannya.*” Latar cerita diambil pada kota Yogyakarta dan dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Tokoh dalam skenario terdiri dari Bara (12), Pak Wisnu (30), Pak Isman

(38), Kevin (12), dan beberapa tokoh tritagonis lain seperti Bejo, Rum, Sana. Cerita berawal dengan pengenalan sosok Bara yang sedang menunggu ayahnya pulang untuk merayakan ulang tahun hingga bertemunya Bara dan Pak Wisnu (Babak I). Cerita lalu berjalan pada konflik batin antara Bara dan Pak Wisnu yang sama-sama berusaha memuaskan Id nya hingga Bara dilecehkan oleh Pak Wisnu (Babak II). Cerita kemudian ditutup dengan penyesalan Pak Isman karena tak bisa menghabiskan banyak waktu dengan Bara yang tanpa sepengetahuannya telah menjadi korban *pedofilia* (Babak III). *Plot Twist* cerita dibangun dengan munculnya sosok laki-laki dewasa yang menggunakan make up badut lalu menyanyikan lagu ulang tahun persis seperti apa yang dilakukan oleh Pak Wisnu pada Bara. *Plot Twist* dihadirkan untuk membuka interpretasi penonton terhadap isu yang disampaikan, bahwa kasus *pedofilia* dapat berujung menjadi lingkaran berantai yang sulit untuk diputus.

Skenario ini tercipta dengan total 62 scene, dengan 46 halaman dan hasil film berdurasi 25 menit. Hasil dari proses penciptaan ini kemudian di aplikasikan dalam sebuah karya film pendek yang telah disusun sedemikian rupa. Tentunya skenario ini membutuhkan evaluasi kembali sehingga dapat menjadi karya yang otentik dan menarik untuk terus dibicarakan. Melalui proses yang panjang inilah, baru skenario “*Dongeng Sebelum Tidur*” dinyatakan selesai.

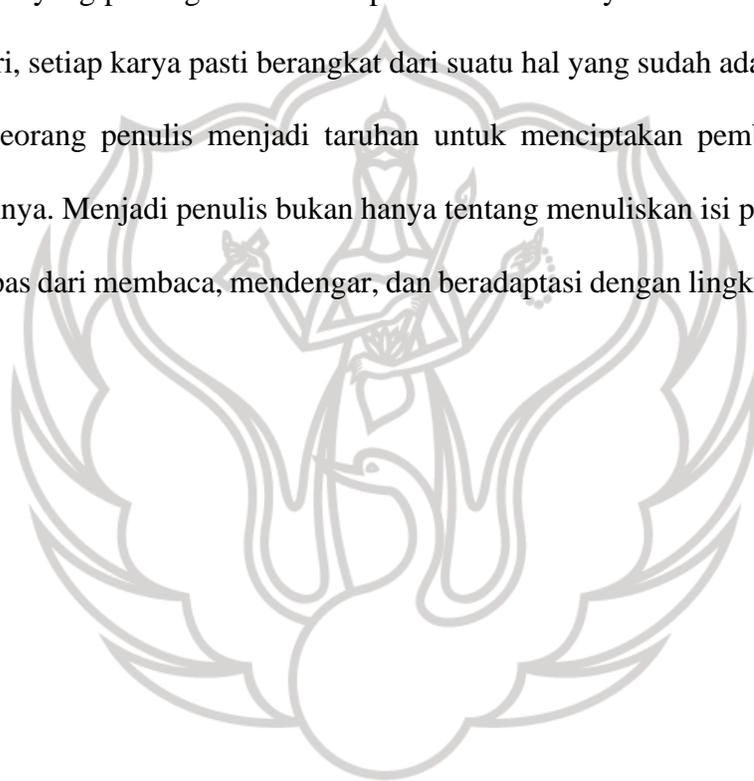
B. Saran

Menciptakan sebuah karya seni membutuhkan proses yang panjang serta konsistensi yang kuat. Apalagi jika tema atau topik yang diangkat adalah hal yang cukup sensitif untuk dibicarakan, tentu memiliki kesulitannya tersendiri. Dalam proses menciptakan skenario ini ada beberapa catatan penting yang harus benar-benar diperhatikan. Salah satunya adalah proses riset data yang dibutuhkan harus benar-benar ditemukan pada tempat, orang, serta waktu yang tepat. Belum tentu semua sumber data adalah data yang benar dan tepat untuk diolah sebagai landasan menciptakan karya. Terlebih isu-isu seperti ini berpotensi menyinggung banyak pihak jika data tidak diolah dengan tepat. Belum tentu seseorang setuju untuk dijadikan narasumber, jangan sampai memaksa jawaban apa yang memang narasumber tidak ingin katakan. Semua data harus melalui ijin dan konfirmasi narasumber sehingga tidak merugikan pihak mana pun termasuk penulis kedepannya.

Tentukan narasumber yang tepat, sesuai dengan tema/topik yang diangkat. Perlu di ingat terkadang mencari narasumber mengenai isu-isu sensitif akan lebih sulit. Salah satu solusinya adalah dengan melalui lembaga, komunitas, atau kelompok yang menaungi, atau bergerak dalam masalah sosial tertentu. Misalnya, jika ingin riset tentang pelecehan pada perempuan bisa mengajukan ijin pada Lembaga perlindungan perempuan, sehingga dapat mempermudah akses untuk menjangkau narasumber tertentu. Dalam hal ini narasumber bukan satu-satunya sumber data yang bisa digunakan. Manfaatkan buku, jurnal, atau aksesibilitas digital di era modern ini untuk mencari data-data. Kecanggihan teknologi perlu digunakan dan dimanfaatkan dengan

baik di era sekarang ini. Selain menghemat waktu dan tenaga, dengan bantuan teknologi data yang didapat akan jauh lebih luas dengan catatan harus melalui sumber yang terpercaya.

Proses produksi film harus dipersiapkan jauh-jauh hari dengan matang. Terkadang konsep dan apa yang terjadi di lapangan akan jauh berbeda. Referensi merupakan hal yang penting untuk menciptakan sebuah karya. Tidak ada karya yang berdiri sendiri, setiap karya pasti berangkat dari suatu hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas seorang penulis menjadi taruhan untuk menciptakan pembaruan dalam setiap tulisannya. Menjadi penulis bukan hanya tentang menuliskan isi pikiran, namun juga tidak lepas dari membaca, mendengar, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, moch priandhika. 2019. "Pedofilia Sebagai Kejahatan Kesusilaan Dalam Perspektif Masyarakat." *Ir. Irlangga*: 1–67. [epository.unair.ac.id/98270/4/4](https://repository.unair.ac.id/98270/4/4). BAB 1 .pdf.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar kata: Menengok 20 skenario pemenang citra festival film Indonesia*. (1 ed). Yayasan Bentang Budaya.
- Aminuddin, Aminuddin, dan Dewi Alfianti. 2021. "Psikoanalisis Tokoh dalam Naskah 'Suara-Suara Mati' Karya Manuel van Loggem." *Pelataran Seni* 6(2): 97.
- Aristo, Salman. 2017. "Pengantar Penulisan Skenario." : 45–82. <https://en.wikipedia.org/wiki/Screenwriting>.
- Asmalyah, Susylo. 2021. *Tersangka Pelecehan Seksual 12 Anak Laki - Laki di Tarakan Diduga Mengidap HIV*. <https://kaltara.antaranews.com/berita/490893/tersangka-pelecehan-seksual-12-anak-laki--laki-di-tarakan-diduga-mengidap-hiv>.
- Asteka, Pipik. 2017. "Kajian Intertekstualitas Dalam Novel Siti Nurbaya Karya Marah Rusli Dan Laila Majnun Karya Syaikh Nizami." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 13–21.
- Ayuwuragil, Kustin. 2013. *5 Langkah Pedofilia Mendekati Anak Anda*. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/3826739/5-langkah-pedofilia-mendekati-anak-anda>.
- Biran, H Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Alih bahas. Yayasan Citra.
- Caroll, Noel. 1996. "Theorizing Moving Image."
- Dancyger, Ken, dan Jeff Rush. 2007. *Alternative Scriptwriting*. London, England: Elsevier, Focal Press.
- Dawam, Ainurrofiq. 2003. "Sigmund Freud dan Homosexual (Sebuah Tinjauan Wacana Keislaman) Ainurrofiq." *Musawa* 2: 41–60.
- Demille, Cecile B. 2020. "Golden Globe Winners & Nominees." *Hollywood Foreign Press Association*.
- Dr.H. Maimun, M.Pd. 2019. *Psikologi Pengasuhan : Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*.
- Egri, Lajos. 2020. 11 *The Art of Dramatic Writing*. ed. Ibed Surgana. Yogyakarta: Kala Buku.
- Farakhiyah, Rachel, Santoso Tri Raharjo, dan Nurliana Cipta Apsari. 2018. "Perilaku Seksual Remaja Dengan Disabilitas Mental." *Share : Social Work Journal* 8(1): 114.
- Field, Syd. 2005. "The foundations of screenwriting." *The foundations of screenwriting* 84.

- Freud, Sigmund. 2021. *Ego dan Id*. ed. Cep Subhan KM & Nor Cholish. Yogyakarta: Penerbit Tanda Baca.
- Garjito, Dany. 2022. "Penjual Nasi Padang di Purwokerto Diduga Paksa Bocah Laki-laki Lakukan Oral Seks Untuknya, Mengakui Saat Ditanya Warga." <https://www.suara.com/news/2022/08/03/172132/penjual-nasi-padang-di-purwokerto-diduga-paksa-bocah-laki-laki-lakukan-oral-seks-untuknya-mengakui-saat-ditanya-warga?page=1>.
- Gerryaldo. 2013. "Sinopsis & Review Film Finding Nemo, Petualangan Ikan!" <https://bacaterus.com/review-film-finding-nemo/2/>.
- Handayani, Trini. 2016. "Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Op malisasi Pola Asuh Maternalis k dalam Pencegahan Kejadian Pedofilia* Trini Handayani**." *Jurnal Hukum Islam* 14: 547–64.
- J.B Frost. 2009. *Cinematography for director*. Michael Wiese Production. <https://www.worldcat.org/title/cinematography-for-directors-a-guide-for-creative-collaboration/oclc/1126348467?referer=di&ht=edition#borrow>.
- John, Creswell W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristianto, Bernard Realino Danu, dan Adra Ophira Goenawan. 2021. "Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 5(2): 89.
- Lia Mifta S. 2019. "Penggunaan Play Therapy dalam Mengurangi Rasa Trauma Anak yang Mengalami Kekerasan Seksual." *IICET Universitas negeri Padang*: 1–54.
- Luh Ketut Suryani, Cokorda Bagus Jaya. 2009. *Pedofil, Penghancur Masa Depan Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Cetakan ke. Jakarta: PT Grasindo anggota Ikapi.
- Martin, Siemen. 2021. *Ini Wajah Ustad Herry Wirawan, Guru Agama yang Hamili 12 Santriwati di Bandung, Muka Bejat Artikel ini telah tayang di TribunSumsel.com dengan judul Ini Wajah Ustad Herry Wirawan, Guru Agama yang Hamili 12 Santriwati di Bandung, Muka Bejat*. <https://sumsel.tribunnews.com/2021/12/09/ini-wajah-ustad-herry-wirawan-guru-agama-yang-hamili-12-santriwati-di-bandung-muka-bejat>.
- Masceli, Joseph V. 1987. *The Five C's of Cinematography*. Cetakan Pe. ed. H.M.Y.Biran. Jakarta: Yayasan Citra.
- Nasri, Daratullaila. 2017. "Oposisi Teks Anak Dan Kemenakan Karya Marah Rusli: Kajian Intertekstual Julia Kristeva." *Kandai* 13(2): 205.
- Nursastri, Sri Anindiati. 2020. "Kamasutra Satwa: Semua Terlahir Jantan, Bagaimana Ikan Badut Bereproduksi?" *Kompas.com*.

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/24/203000523/kamasutra-satwa--semua-terlahir-jantan-bagaimana-ikan-badut-bereproduksi->

- Pratista, Himawan. 2008. "Memahami Film." In *Memahami Film*, ed. Agustinus Dwi. Ngemplak, Sleman DIY: Montase press.
- Satwini, Ludvia Devid Puspa, dan Tito Inneka Widyawati. 2020. "Peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menanggulangi Kasus Pedofilia Di Kabupaten Tangerang." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 17(1): 50–62.
- Set, Soni, dan Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Cetakan Ke. ed. A Ariobimo Nusantara. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan, Eko. 2017. "Kejahatan Seksual Pedofilia dalam Perspektif Hukum Pidana dan Islam." *Jurnal Hukum Islam*: 1–25.
- Setyani, Nindi Nurfahmi. 2021. "Implementasi Program Penanganan Korban Kekerasan Seksual Pada Anak Laki-Laki Di Kabupaten Karawang Tahun 2017-2019." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 7(1): 91.
- Setyanto, Daniar Wikan, Santosa Soewarlan, dan Sumbo Tinarbuko. 2021. "Kajian Psikoanalisis pada Karakter Heroine di Film Zack Snyder's Justice League (2021)." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 7(2): 317–31.
- Sripah, Sripah, dan Wiwik Afifah. 2017. "Alternatif Pidana Terhadap Kejahatan Pedofilia Berulang." *Mimbar Keadilan*: 183.
- Sulisrudatin, Nunuk, S Ip, dan M Si. 2014. "Analisis Tindak Pidana Pencabulan Oleh Pelaku Pedofil." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 6(2): 18–30.
- Syamsu, Prof Dr Yusuf, dan Prof Dr A Juntika. 2011. *Teori Kepribadian*. Cetakan Ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: PT Girimukti Pustaka.
- Telnoni, Benyamin. 2020. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membelajarkan Kesetaraan Gender Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 4(2): 167–79.
- Wibowo, P.N.H. 2022. "Membaca unsur-unsur sinema neorealisme pada film Siti karya Edy Cahyono." *ProTVF* 6(1): 1.
- Wibowo, Philipus Nugroho hari. 2021. "Tindak Asuh Pada Anak Penderita Autisme sebagai Sumber Penciptaan Skenario Film Rana Penyesalan." *Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema* 18(2): 108–18. <https://journal.isi.ac.id/index.php/TNL/article/view/5718/2316>.
- Widodo, Audhika Asih. 2020. "Aspek Penokohan Dalam Novel Ceplik Karya Nanang Al Qos."
- Wijaya, Hengki dan I Putu Ayub Daemawan. 2019. "Optimalisasi Superego dalam Teori

Psikoanalisis Sigmund Freud untuk Pendidikan Karakter Hengki.” (Id, Ego, dan Super Ego Sigmund Freud): 5.

Wiyatmi. 2003. “Melacak Teks-teks Hipogram dalam Novel Larung Karya Ayu Utami.” *Penelitian Humaniora* 8, No. 1: 105–32.

Yusyanti, Diana. 2020. “Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban dari Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual.” *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 20(4): 619.

Zaenuri, Ahmad. 2005. “Estetika Ketidaksadaran: Konsep Seni menurut Psikoanalisis Sigmund Freud (1856-1939) (Aesthetics of Unconsciousness: Art Concept according Sigmund Freud Psychoanalysis).” *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 6(3): 7–10.

